

Periode : Semester Genap 2018/2019
Tahun : 2019
Kode Renstra : Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (HDC)

LAPORAN

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**Pelatihan Bisnis Model Canvas pada Pengrajin Tenun di Desa Wisata Tenun,
Desa Sumber Harapan, Kab. Sambas, Kalimantan Barat**



Oleh :

Elistia, SE, MM – Dosen FEB
Tria Saras Pertiwi, S.KM, M.P.H - Dosen FIKES
Cut Alia Keumala Muda, SKM, M.K.K.K – Dosen FIKES
Aisyah – Mahasiswa FIKES
Karen Nadillah – Mahasiswa FIKES
Nurul – Mahasiswa FIKES
Cheistin Maylinda Tumbo – Mahasiswa FIKES
Ida Ayu Parwati – Mahasiswa FIKES
Rifqi Reza – Mahasiswa FIKOM

Fakultas Ekonomi / Manajemen Bisnis
Universitas Esa Unggul
Tahun 2019

Lembar Pengesahan Laporan

Halaman Pengesahan Laporan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Bisnis Model Canvas pada Pengrajin Tenun di Desa Wisata Tenun, Desa Sumber Harapan, Kab. Sambas, Kalimantan Barat
2. Nama mitra sasaran : Pengrajin dan Pelaku Usaha di Koperasi Rantai Mawar
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Elistia, SE, MM
 - b. NIDN : 0308127804
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Bisnis
 - e. Bidang keahlian : Ekonomi Manajemen
 - f. Telepon : 08561054106
 - g. Email : elistia@esaunggul.ac.id.
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 6 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : Desa Wisata Tenun
Alamat : Desa Sumber Harapan
Kabupaten/Kota : Kabupaten Sambas
Propinsi : Kalimantan Barat
7. Periode/waktu kegiatan : 14 – 17 Maret 2019
8. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pengetahuan
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : Rp 3.500.000,-
 - b. Sumber dana lain (1) :

Jakarta, 01 April 2019

Menyetujui
Dekan Fakultas



Universitas
Esa Unggul
fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF Arrozi, SE, M.Si, Ak., CA
NIP. 197009032005011001

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



Elistia, SE, MM
NIDN. 0308127804

Mengetahui,
Ka. LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz. M.Sc
NIP. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Pelatihan Bisnis Model Canvas pada Pengrajin Tenun di Desa Wisata Tenun, Desa Sumber Harapan, Kab. Sambas, Kalimantan Barat

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Elistia, SE, MM	Ketua	Ekonomi Manajemen
2.	Tria Saras Pertiwi, S.KM, M.P.H	Anggota 1	Manajemen Informatika Kesehatan (D4)
3.	Cut Alia Keumala Muda, SKM, M.K.K.K	Anggota 2	Ekonomi Akuntansi

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat Masyarakat pelaku usaha dan pengrajin tenun di Desa Tenun.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Maret 2019 tahun : 2019
Berakhir, bulan : Maret 2019 tahun : 2019
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp 3.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Desa Wisata Tenun, Desa Sumber Harapan, Kab. Sambas, Kalimantan Barat
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :
Pengrajin tenun dan pelaku usaha bersama Dosen UEU merumuskan model bisnis canvas.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
- Pelaku usaha dan pengrajin belum mempunyai Visi Misi Koperasi Tenun Sambas, solusinya adalah merumuskan bersama visi misi koperasi tenun sambas.
 - Belum memahami bisnis model yang mampu meningkatkan produktifitas dan profit usaha tenun sambas.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini akan meningkatkan produktifitas dan pengelolaan bisnis tenun sambas untuk kreatif, inovatif, dan mandiri sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang :
1. Terbentuk visi, misi, tujuan Koperasi Rantai Mawar
 2. Peningkatan pemahaman bisnis model canvas.

Ringkasan

Kalimantan Barat memiliki sebuah kain tenun yang khas, yang dikenal dengan nama kain tenun Sambas. Kain tenun Sambas yang biasa di sebut "Kain Lunggi" atau Kain Benang Emas karena salah satu bahan yang digunakan adalah benang emas berwarna kuning emas. Pelaku usaha dan pengrajin tenun Sambas sudah secara turun temurun menekuni bisnis ini. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan pengrajin tenun dan pelaku usaha ditemukan permasalahan, yaitu: sulit dalam mendapatkan modal, sulit dalam mendapatkan bahan baku, sulit dalam memasarkan, dan pembinaan yang diberikan masih kurang. Masih kurangnya pemberdayaan pengrajin dalam hal ini yang paling tepat adalah Koperasi, BUMN dan Pemerintah. Dari permasalahan tersebut, solusi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah merumuskan bersama visi, misi, dan tujuan Koperasi Rantai Mawar, serta memberikan edukasi tentang Business Model Canvas Tenun Sambas, sehingga produktifitas bisnis dan pengelolaan Koperasi dapat meningkat.

Kata Kunci: Bisnis Model Canvas, Tenun Sambas, Koperasi Rantai Mawar.

BAB I

Pendahuluan

Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kabupaten Sambas adalah salah satu dari 14 (empat belas) kabupaten di propinsi Kalimantan Barat. Masyarakat Melayu Sambas telah lama mengenal dan menyukai tenun tradisional. Budaya tenun Sambas merupakan tradisi turun-temurun masyarakat Melayu Sambas. Para pengrajin tenun Sambas sampai saat ini masih menjalankan tradisi menenun. Kain tenun Sambas memiliki nilai budaya ekonomis karena hasil penjualan kain tenun Sambas dapat menopang kebutuhan hidup. Selanjutnya, tenun Sambas memiliki nilai estetika yang tinggi dari beragam motif yang dihasilkan. Kepedulian masyarakat terhadap kelangsungan tenun Sambas perlu diwujudkan dalam tindakan nyata, salah satunya dengan berupaya melestarikan tenun dengan menghasilkan berbagai kreasi motif.



Gambar 1. Lokasi, Mesin Tenun, dan Kain Tenun Sambas

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bagian dari KKN Tematik Merajut Nusantara II di Kab. Sambas, Kalimantan Barat pada 11 – 24 Maret 2019.

Dari hasil kunjungan tersebut mendapatkan beberapa permasalahan antara lain:

1. Pengelolaan Koperasi
2. Permodalan
3. Bahan Baku
4. Pemberdayaan Pengrajin
5. Pemasaran

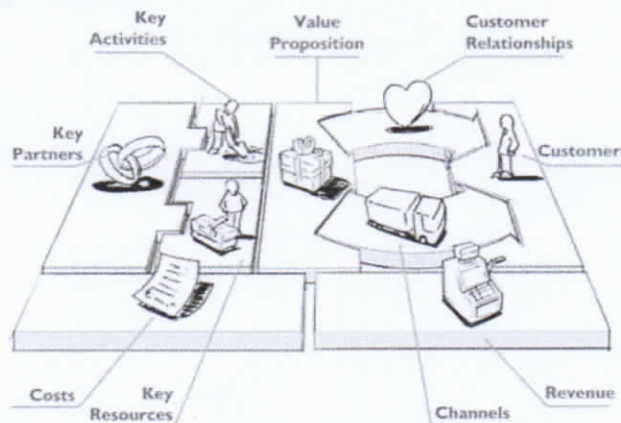
BAB II Solusi dan Target Luaran

Solusi Permasalahan

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan, maka kami dapat menyusun upaya solusi permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tim Dosen Universitas Esa Unggul melakukan serangkaian tahapan kegiatan sebagai berikut:

Edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah. Kegiatan ini merupakan dasar untuk membuat hasil karya kreatif melalui pembagian kelompok berdasarkan area. Dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

- Konsep *Sustainable Business* mengambil konsep dari *Business Model Canvas* yang merupakan alat yang sering digunakan untuk menilai suatu model bisnis dan telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan model bisnis pada suatu organisasi. *Business Model Canvas (BMC)* juga lebih difokuskan pada pelaksanaan dari sebuah ide dalam hal menciptakan nilai pada suatu organisasi. BMC disajikan dalam suatu kanvas yang terdiri dari sembilan elemen yang saling berkaitan. Setiap elemen dapat menjadi langkah awal dalam menentukan bagaimana suatu usaha melakukan transformasi model bisnis mereka. Berikut merupakan gambaran sembilan elemen *Business Model Canvas* :



Bab III Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. *Assesment* dan *Focus Group Discussion*
2. Pendampingan penyusunan visi, misi, dan tujuan Koperasi Rantai Mawar
3. Edukasi dan pelatihan pembuatan Bisnis Model Canvas

Kegiatan ini dihadiri oleh sebanyak 17 (tujuh belas) orang pelaku usaha dan pengrajin tenun sambas. Pelaksanaan acara diselenggarakan di Galeri Tenun Sambas yang berlokasi di Desa Sumber Harapan.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Mengenal Bisnis Model Canvas

Business Model Canvas ini terdiri dari 9 pilar utama yang merangkum proses bisnis mulai dari *value* perusahaan, segmen pelanggan, hingga struktur finansial. Dengan kesembilan blok ini, sebenarnya kita sudah bisa memvalidasi apakah satu ide bisnis itu potensial atau tidak. Practice makes perfect — *Anonymous*

Oleh karenanya, membuat bisnis model canvas adalah hal paling awal yang biasanya dibutuhkan seorang pengusaha pemula. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana cara membuat sebuah bisnis model canvas yang baik?

Jawaban sederhananya tentu dengan banyak berlatih membuat model bisnis canvas. Cara lain yang lebih efektif adalah dengan memahami secara mendalam setiap elemen dari BMC. Berikut deskripsi dan panduan mengisi secara mudah kesembilan blok yang ada dalam bisnis model canvas.

1. **Customer segments**

Bagian ini akan menjelaskan siapa pelanggan potensial dari produk Anda. Bisa juga berisi profil orang yang memiliki masalah yang akan dipecahkan oleh bisnis Anda. Untuk model bisnis ecommerce yang berkembang sekarang ini, customer segment mencakup si penjual barang dan pembeli.

2. **Value Propositions**

Blok ini berisi tentang nilai tambah yang akan membuat bisnis Anda terlihat menarik dan berbeda dengan bisnis lainnya. Biasanya berupa solusi atau inovasi yang Anda tawarkan dan menjadi keunggulan utama perusahaan.

3. **Channel**

Sederhananya, channel adalah media yang bisnis Anda gunakan untuk men-*deliver* solusi yang kamu tawarkan untuk sampai ke konsumen. Channel ini bisa berupa website, online advertisement, aplikasi, bahkan seorang sales person.

4. **Customer Relationships**

Jika *channel* lebih banyak menjangkau orang yang belum tahu produk Anda, maka customer relationship adalah kebalikannya. Kamu harus tahu bagaimana cara bisnis Anda bisa terus *keep in touch* dengan para pelanggan. Bentuknya pun bisa sangat beragam, mulai dari newsletter, layanan *after sales*, dan sejenisnya.

5. **Revenue Streams**

Pada kedua blok bagian bawah (*cost & revenue*), kamu perlu menjabarkan struktur finansial dari perusahaan. Di bagian revenue, tentu yang perlu kamu tuliskan adalah produk/jasa apa saja yang dapat memberikan pemasukan.

6. **Key Activities**

Blok ini adalah bagian yang menjelaskan bagaimana kamu bisa menciptakan value proposition perusahaan. Jika bisnis kamu adalah product-based, maka inovasi teknologi dalam proses pembuatan produk bisa menjadi key activities.

7. **Key Resources**

Sumber daya utama, key resources merupakan kolom yang akan menjelaskan asset strategis perusahaan. Aset ini bisa berupa bahan baku produk, infrastruktur yang dibutuhkan dan semacamnya.



8. **Key Partnerships**

Tidak ada bisnis besar yang berjalan sendiri, dalam menjalankan sebuah aktivitas bisnis, tentu kita membutuhkan mitra. Disinilah tempat kita memasukkan mitra strategis yang kita miliki. Dalam konteks bisnis, mitra bisa berupa supplier, vendor, agensi, dan sejenisnya.

9. **Cost Structure**

Pada bagian terakhir ini, kita harus menentukan biaya apa saja yang dibutuhkan untuk menjalankan keseluruhan aktivitas bisnis. Untuk mempermudah, struktur biaya dapat diisi berdasarkan isian pada kolom **key activities**, **key resources**, dan **channel**.

Hasil dari penyusunan bersama Visi dan Misi Koperasi Rantai Mawar Tenun Sambas:



Koperasi Rantai Mawar Tenun Sambas

Visi
Mewujudkan regenerasi tenun sambas demi melestarikan kebudayaan tenun yang berkualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Misi

- Melestarikan warisan budaya tenun sambas,
- Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa wisata tenun,
- Menghasilkan tenun sambas yang unggul dan berkualitas.



Slogan
Tenun sambas terdepan, menuju kualitas masa depan gemilang.

Perkembangan & Sejarah
Koperasi rantai mawar awal berdiri pada bulan maret tahun 2013, terbentuk dari ide dan hasil pelatihan CTI garuda dinas kabupaten sambas yang beranggotakan sampai dengan 2019 berjumlah 32 orang.

Jenis Pelayanan

- Tabungan wajib
- Tabungan simpan pinjam
- Tabungan arisan bulanan
- Tabungan sukarela

Alamat:
Desa Sumber Harapan Dusun Semberang 1, Jalan Raya Semberang,
Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat



Berikut ini adalah hasil rangkuman pengisian Bisnis Model Canvas

BUSINESS MODEL CANVAS
TENUN SAMBAS

NO	CUSTOMER SEGMENT	VALUE PROPOSITIONS	CHANNELS	CUSTOMER RELATIONSHIPS	REVENUE STREAMS	KEY ACTIVITIES	KEY RESOURCES	KEY PARTNERS	COST STRUCTURE
1	Dekranasda	Bahan Sutra	dari teman	diskon	tas	membeli benang dan kontrol	alat gondongan	CTI	biaya bahan baku
2	CTI	Bahan Katun	anggota koperasi	bonus	dompet	verifikasi produk	sisir	Garuda	biaya pemasaran
3	Rumah Tenun	Berkualitas	mengantarkan sendiri	pelayanan yang terbaik	syal	mengelola benang supaya siap di tenun	penenun	Pemda	biaya transport
4	Koperasi	keanekaragaman motif	social media (WA & FB)	program giveaway	bahan baja	memilih motif yang menarik dan unik	bahan baju	Supplier benang katun	biaya proses pengolahan produk
5	Designer	sesuai permintaan konsumen	galeri tenun	menjaga mutu kualitas	kopiah	pencelupan benang	skill SOM	penampung produk	biaya listrik
6	Wisatawan domestik	pewisata alam	deklarasda	mengantarkan sendiri/langsung	hiasan dinding	pembuatan kain tenun	Regenerasi	dekranasda kabupaten	biaya kemasan
7	Pemerintah	cara kerja	dikirim melalui JNE	gratis pengiriman	gantungan kunci	pengolahan kain tenun menjadi baju	kualitas bahan	sisir kayu lokal	biaya promosi
8	Wisatawan Mancanegara	manual	Pameran		bros	sisa-sisa kain dibuat jadi gantungan kunci, bros, dll	bahan dan benang	mitra bahan	biaya paketan barang
9	Pengunjung Pameran	cara pengerjaan motif	Penjualan secara langsung		tanjar	meningkatkan minat tentang kain tenun dan sutra	tempat tenun	sisir beri dari bandung	biaya pembelian alat tenun
10	Pemda	berinovasi			dasi	pengenalan lebih dalam tentang celup alam	Galeri	sisir lokal terbuat dari enau	Gaji Penenun
11	Bi	asil handmade			sabuk			masih ketergantungan dgn daerah lain terutama utk bahan bakunya	
12	Dinas Perindustrian	kain lebih lebar 110 cm			selendang				
13	Toko Oleh-oleh	menggunakan alat berbeda seperti sisir stanles			tempat tisu				
14	Galeri UMKM				tagali meja				
15	Masyarakat Pendinta Fashion				lot baju				

Peserta : 17 orang anggota koperasi dan pengrajin tenun sambas
 Tanggal pelaksanaan : 17 Maret 2019
 Tempat pelaksanaan : Rumah Tenun, Desa Sumber Harapan, Kec. Sambas, Kal-Bar
 Trainer : Elisia, SE, MM
 Dosen, Universitas Esa Unggul

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Tenun Sambas merupakan keunggulan kearifan lokal di Kabupaten Sambas, suatu kebanggaan bagi masyarakat setempat, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Warisan budaya kearifan lokal Tenun Sambas perlu dilestarikan dan pengelolaannya senantiasa diperhatikan oleh masyarakat dan pemerintah daerah.

Saran

Pemerintah Daerah melalui program – program pemberdayaan masyarakat pengrajin dan pelaku usaha terus difasilitasi dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat melestarikan Tenun Sambas, mengikut sertakan dalam pameran lokal, nasional, maupun internasional.

SURAT KETERANGAN

No. 092/S.Ket-Abdimas/LPPM/UEU/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc

Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Elistia, SE, MM

NIDN : 0308127804

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan Pengabdian kepada Masyarakat Internal dengan judul “ Pelatihan Bisnis Model Canvas pada Pengrajin Tenun di Desa Wisata Tenun Desa Sumber Harapan, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat” pada 17 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Agustus 2019
Kepala LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT

No.018/FEB-PENGMAS/Esa Unggul/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA**
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi UEU
Alamat : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Menerangkan bahwa :

Nama : Elistia, SE, MM
Jabatan : Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Manajemen / Akuntansi

Adalah benar sebagai staff pengajar Fakultas Ekonomi UEU yang melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang III Pengabdian Pada Masyarakat. Adapun tema kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :

**“PELATIHAN BISNIS MODEL CANVAS PADA PENGRAJIN TENUN DI DESA WISATA
TENUN DESA SUMBER HARAPAN, KECAMATAN SAMBAS, KABUPATEN SAMBAS,
KALIMANTAN BARAT “**

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Maret 2019
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul
Fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Elistia, SE, MM

Atas partisipasinya sebagai :

Pemateri

Pelatihan Bisnis Model Canvas pada Pengrajin Tenun di Desa Wisata Tenun
Desa Sumber Harapan, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat
pada tanggal 17 Maret 2019



UNIVERSITAS
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Ka. LPPM Universitas Esa Unggul



UNIVERSITAS
Esa Unggul
LPPM

Nuriela
Ketua Koperasi Rantai Mawar